



**RSUD
Dr.MUHAMMAD
ZEIN PAINAN**

**PELAYANAN YANG DIBERIKAN PADA SETIAP PASIEN DICATAT
DALAM REKAM MEDIK OLEH PEMBERI PELAYANAN**

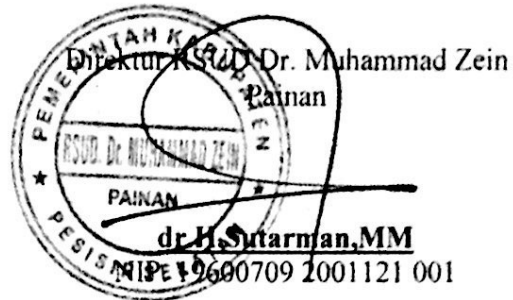
No. Dokumen
**PP/004 /RSUD-
PS/III/2018**

No. Revisi
01

Halaman
1/2

**STANDAR
OPERASIONAL
PROSEDUR
(SOP)**

Tanggal terbit
25 Maret 2018



PENGERTIAN

Tindakan pencatatan di rekam medis yang dilakukan oleh pemberi pelayanan atau perawatan secara kontiniu sesuai kondisi perkembangan kesehatan pasien.

TUJUAN

1. Meningkatkan keselamatan pasien
2. Meningkatkan tanggung jawab dan tanggung gugat pemberi pelayanan kesehatan
3. Meningkatkan mutu pelayanan pada pasien

KEBIJAKAN

SK Kebijakan Direktur RSUD Dr.Muhammad Zein Painan Nomor : 800/PP/004/RSUD-PS/III/2018 Tanggal 20 Maret 2018 Tentang Pernberlakuan Pelayanan Yang Terkoordinasi Dan Terintegrasi di RSUD Dr.Muhammad Zein Painan.

PROSEDUR

1. Petugas kesehatan yang melakukan pelayanan pada pasien antara lain : dokter DPJP,
2. Petugas kesehatan yang memberikan pelayanan, pengobatan, tindakan perawatan, dan intervensi lainnya harus ditulis dalam rekam medis pasien.
3. pada pasien harus melakukan pencatatac di rekam medis pasien



**RSUD
Dr.MUHAMMAD
ZEIN PAINAN**

**PELAYANAN YANG DIBERIKAN PADA SETIAP PASIEN DICATAT
DALAM REKAM MEDIK OLEH PEMBERI PELAYANAN**

No. Dokumen
**PP/ 004 /RSUD-PS/III
/2018**

No. Revisi
01

Halaman
2/2

PROSEDUR

4. Petugas yang melakukan pencatat, penerimaan pasien rawat inap atau rawat jalan melalui proses skrining. Proses ini merupakan upaya terhadap pengenalan penyakit/kelainan yang belum diketahui dengan menggunakan tes, pemeriksaan atau prosedur lain yang dapat secara cepat membedakan orang yang tampak sehat benar-benar sehat dengan tampak sehat tapi sesungguhnya menderita sakit.
5. Skrining bertujuan untuk mencocokkan kebutuhan pasien dengan misi dan sumber daya rumah sakit.
6. Skrining dilakukan saat kontak pertama dengan pasien dilakukan
7. Proses skrining dapat melalui :
 - a. Evaluasi visual
 - b. Pemeriksaan fisik atau hasil-hasil pemeriksaan sebelumnya yang terkait fisik
 - c. Psikologi
 - d. Laboratorium klinis atau evaluasi pencitraan diagnostik
8. Proses skrining bisa dilakukan di sumber daya perujuk, selama transportasi darurat atau ketika pasien tiba di RS
9. Keputusan untuk mengobati, memindahkan, atau merujuk dilakukan hanya setelah hasil evaluasi skrining tersedia.
10. Rumah sakit mempertimbangkan menerima pasien sesuai dengan layanan yang dimiliki

UNIT TERKAIT

1. Unit administrasi pasien.
2. Seluruh unit pelayanan di Rumah Sakit, instalasi rawat inap dan rawat jalan

LAMPIRAN

SPO Penerimaan Pasien Rawat Inap dan Rawat Jalan.